

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.
2. Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.
3. Motivasi Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran kepada pihak manajemen PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA RENT) Cabang Lampung sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan adalah bahwa motivasi kerja memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih produktif, bersemangat, dan terlibat secara emosional dengan tugas dan tanggung jawab. Ini membawa dampak positif pada kualitas kerja, produktivitas, dan kontribusi yang dihasilkan oleh karyawan. Dengan motivasi yang tinggi, karyawan lebih mungkin untuk bekerja lebih keras, mencari solusi kreatif, dan berkontribusi positif pada pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, motivasi kerja yang kuat juga dapat membantu mengurangi tingkat absensi dan turnover karyawan, sehingga mempengaruhi tingkat retensi dan loyalitas karyawan.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, memahami dan memenuhi kebutuhan motivasi karyawan menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berdaya guna. Memberikan pengakuan atas prestasi, menyediakan kesempatan pengembangan karir, dan menciptakan iklim kerja yang positif adalah beberapa cara yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan dan pada akhirnya meningkatkan kinerja mereka.

2. Kesimpulan dari pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan adalah bahwa lingkungan kerja fisik memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja. Faktor-faktor seperti pencahayaan, suhu, ventilasi, desain interior, ergonomi, dan suasana kerja secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana karyawan berkinerja. Lingkungan kerja fisik yang dirancang dengan baik dan menyediakan kondisi yang nyaman dan aman, memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih efisien dan fokus.

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan desain dan pengaturan lingkungan kerja fisik agar mendukung kesejahteraan, kreativitas, dan produktivitas karyawan. Perusahaan juga harus melibatkan karyawan dalam proses perencanaan dan penataan ruang kerja untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan demikian, lingkungan kerja fisik yang baik dapat menjadi aset penting dalam mencapai kinerja dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan.